

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR
 SETIA KECAMATAN PADANG UTARA KELURAHAN
 AIR TAWAR BARAT**

Tri Iman Jaya Zebua¹, Wilda Welis²

Universitas Negeri Padang

Abstract

The problem in this study is the unknown motor skills of SETIA Elementary School students in Air Tawar Barat Village, Padang Utara District. This study aims to determine the motor skills of elementary students of SETIA West Air Tawar Village, Padang Utara District. This type of research is descriptive qualitative. the population in this study were SETIA Elementary School students in Air Tawar Barat Village, Padang Utara District. The sampling technique uses Stratified Random. Thus the number of samples in this study were 44 students. The technique of data collection is done by Basketball throwing test, long jump without the prefix, passing the ball to the wall and running 4 (four) seconds. Data analysis techniques using descriptive statistics in the form of percentages. The results of the analysis stated that: 1) Motor ability of 44 students, 4 people (9.09%) less category, 22 people (50%) students were in the moderate category, 17 people (38.64%) students were in the good category, 1 person (2.27%) students very good category, very few categories do not exist. 2) Motor skills of 24 male students, none of which have very good motor skills, 14 people (58.33%) students are in the good category, 6 people (25%) students are in the moderate category, 4 people (16.67%) students the category is lacking and the category is very lacking. 3) Motor skills of 20 female students, 1 person (5%) excellent category students, 12 people (60%) moderate category students, 6 people (30%) good category students, 1 person (5%) less category students and there are no female students who have very little category ability.

Keywords: *Student Motoric*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar SETIA Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik siswa sekolah dasar SETIA Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar SETIA Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random*. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *Test* lempar bola basket, lompat jauh tanpa awalan, passing bola ke dinding dan lari 4 (empat) detik. Teknik analisis data menggunakan *Statistik Deskriptif* dengan bentuk persentase. Hasil analisis menyatakan bahwa : 1) Kemampuan motorik dari 44 orang siswa, 4 orang (9,09 %) kategori kurang, 22 orang (50%) siswa kategori sedang, 17 orang (38,64 %) siswa kategori baik, 1 orang (2,27 %) siswa kategori baik sekali, kategori kurang



sekali tidak ada. 2) Kemampuan motorik dari 24 orang siswa putra, tidak ada yang memiliki kemampuan motorik baik sekali, 14 orang (58,33 %) siswa kategori baik, 6 orang (25 %) siswa kategori sedang, 4 orang (16,67 %) siswa kategori kurang dan kategori kurang sekali tidak ada. 3) Kemampuan motorik dari 20 orang siswa putri, 1 orang (5%) siswa kategori baik sekali, 12 orang (60%) siswa kategori sedang, 6 orang (30%) siswa kategori baik, 1 orang (5%) siswa kategori kurang dan tidak ada siswa putri yang memiliki kemampuan kategori kurang sekali.

Kata kunci: Motorik Siswa

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas suatu gerak tubuh manusia yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu, gerak memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia sejak bayi, kanak-kanak, hingga dewasa. Perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seorang anak, bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya, perubahan perilaku motorik yang terjadi pada anak bersama bertambahnya waktu yang mencerminkan interaksi di antara seseorang dan lingkungan di mana mereka hidup, khususnya perubahan-perubahan yang menggambarkan hubungan timbal balik antara pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut Gusril (2015: 5) "Motorik merupakan gerak, gerak dikatakan sebagai perubahan tempat, posisi, dan kecepatan tubuh atau bagian tubuh manusia yang terjadi dalam suatu dimensi ruang dan waktu serta dapat diamati secara objektif, misalnya sewaktu siswa Sekolah Dasar melakukan lari, jalan, lompat, memanjat, dan kejar-kejaran".

Pada anak-anak keterampilan keterampilan gerak dasar yang dipelajari sebelumnya disempurnakan dan dikombinasikan dengan rangkaian gerakan yang kompleks, awalnya anak-anak menguasai gerakan yang terjadi pada tangan mulai dari bayi, terus pada masa anak-anak, remaja, sampai dewasa kemampuan motorik akan terus berkembang lebih baik.

Bila diperhatikan pada awalnya anak bergerak tanpa sengaja (gerak reflek), selanjutnya gerak reflek semakin lama semakin berkurang disaat anak memperoleh gerak dasar yang belum sempurna (*basic rudimentary*). Gerak disengaja menuntun anak untuk menggenggam dengan tangan dan gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Ditambah lagi dengan perkembangan kemampuan motorik anak yang semakin meningkat oleh keterampilan gerak baru



yang dipelajari oleh anak, selanjutnya keterampilan itu muncul dalam tahap tahap yang tetap dan konsisten dari satu anak ke anak lainnya pada waktu yang berbeda antara satu dengan yang lain, anak mendapat keterampilan gerak baru seperti berlari, melompat, gerak tidak berubah (*stationery skill*) seperti gerak berputar dan melingkar dan keterampilan manipulatif seperti melempar (*throwing*), menangkap (*catching*), dan menendang. Untuk menyempurnakan keterampilan ini anak harus mengulang ulang keterampilan tersebut berkali-kali, dengan demikian perkembangan motorik pada anak dapat dilihat dari perbaikan dan kehalusan gerakannya. Bila diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan motorik pada anak termasuk pada masa kritis, dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses atau tidak. Hal ini tergantung pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat tempat anak itu berada.

Kenyataan di Sekolah Dasar SETIA Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani diketahui banyak siswa yang aktif dan juga ada sebagian siswa yang malas karena tidak mau mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Ketika waktu jam istirahat biasanya siswa selain menggunakan waktunya untuk membeli makanan atau menghabiskan bekal yang dibawa dari rumah, ada pula siswa yang menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain bola, dan bermain kejar-kejaran di halaman sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mana dalam penelitian ini lebih menekankan pada perhitungan-perhitungan terhadap data yang diperoleh. Maksom (2012: 13) "penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dimana peneliti tidak memiliki kesempatan dalam memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi".

Dalam penelitian ini akan mengungkapkan data yang ditemui di lapangan yaitu tentang Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar SETIA Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa.



Menurut Sugiyono (2012:126). “Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *stratified Random* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu”

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini hanya siswa yang duduk di kelas IV, V yang putra dan putri, dengan pertimbangan siswa kelas I, II, III, kurang mampu untuk melakukan tes yang akan diberikan oleh peneliti. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian inisebanyak 55 orang siswa putra dan putri.

Untuk mengukur kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar menggunakan tes kemampuan motorik menurut Gusril (2004:202) “dengan tujuan mengukur kemampuan motorik umum yang dipunyai oleh siswa dan sekaligus berfungsi untuk mengelompokkan siswa dalam kelas”. Tes terdiri dari, lempar bola basket (*basketball throw*), lari cepat 4 detik (*4 sec. dash*), lompat jauh tanpa awalan dan passing bola ke dinding.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dikemukakan masing masing data dapat disajikan dalam deskripsi sebagai berikut:

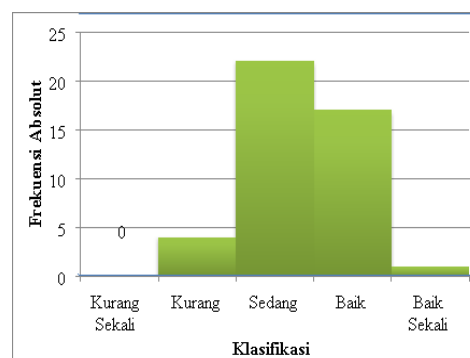
1. Kemampuan Motorik Siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan motorik yang dilakukan terhadap 44 orang siswa Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat yang terdiri dari tes lempar bolabasket, lari cepat 4 detik, lompat jauh tanpa awalan, dan *passing* bola kendinging diperoleh rata-rata (*mean*) adalah 12.23, Simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 1,31, nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 9. Selanjutnya distribusi frekuensi kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa/i

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
>14	Baik Sekali	1	2.27
13 – 14	Baik	17	38.64
11 – 12	Sedang	22	50
9 – 10	Kurang	4	9.09
<9	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		44	100

Berdasarkan hasil data pada tabel 1, maka jelaslah bahwa dari 44 orang siswa, 1 orang (2.27) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 17 orang (38.64%) siswa kategori baik, 22 orang (50%) siswa kategori sedang, 4 orang (9,09%) kategori kurang, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya kemampuan motorik siswa dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar 1.

Kemampuan Motorik Siswa

2. Kemampuan Motorik Siswa Putra

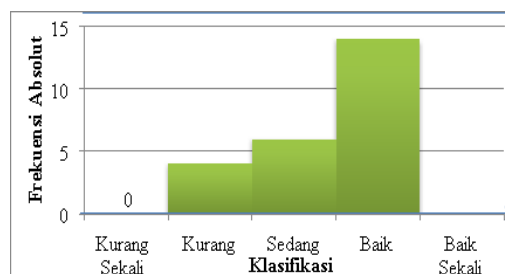
Berdasarkan hasil tes kemampuan motorik yang dilakukan terhadap 24 orang siswa putra Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat, yang terdiri dari tes lempar bolabasket, lari cepat 4 detik, lompat jauh

tanpa awalan, dan *passing* bola kendinding diperoleh rata-rata (*mean*) adalah 12.54, Simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 1.91, nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 8. Selanjutnya distribusi frekuensi kemampuan motorik siswa putra Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa Putra

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
>15	Baik Sekali	0	0
13 – 15	Baik	14	58.33
11 -12	Sedang	6	25
9 -10	Kurang	4	16.67
<9	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		24	100

Berdasarkan hasil data pada tabel 5, maka jelaslah bahwa dari 24 orang siswa putra, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik baik sekali, 14 orang (58.33%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik, 6 orang (25%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori sedang, 4 orang (16.67%) siswa yang memiliki kemampuan kategori kurang, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik kurang sekali. Untuk lebih jelasnya kemampuan motorik siswa putra dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini:



Gambar 2.

Kemampuan Motorik Siswa Putra

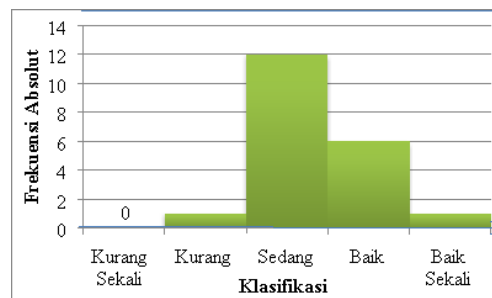
3. Kemampuan Motorik Siswa Putri

Berdasarkan hasil tes kemampuan motorik yang dilakukan terhadap 20 orang siswi putri Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat, yang terdiri dari tes lempar bolabasket, lari cepat 4 detik, lompat jauh tanpa awalan, dan *passing* bola kendinding diperoleh rata-rata (*mean*) adalah 12.30, Simpangan baku (*standar deviasi*) yaitu 1.69, nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 10. Selanjutnya distribusi frekuensi kemampuan motorik siswi putri Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa Putri

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
>15	Baik Sekali	1	5
13 – 15	Baik	6	30
11 -12	Sedang	12	60
9 -10	Kurang	1	5
<9	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan hasil data pada tabel 6 di atas, maka jelaslah bahwa dari 20 orang siswa putri, 1 orang (5%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 6 orang (30%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik, 12 orang (60%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori sedang, 1 orang (20.83%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang, dan tidak ada siswa putri yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya kemampuan motorik siswa putri dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini.



Gambar 3.
Kemampuan Motorik Siswi Putri

Menurut Lutan (2001:8) “bahwa kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dipelajari, sehingga akan member dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak”. Kemampuan motorik lebih tepat merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan yang relatif melekat pada anak. Faktor biologis, fisik, kesehatan, gizi dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap motorik dasar seseorang. Motorik dasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian menyatakan bahwa dari 44 orang siswa, 1 orang (2.27) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 17 orang (38.64%) siswa kategori baik, 22 orang (50%) siswa kategori sedang, 4 orang (9,09%) kategori kurang, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali.

Dari 24 orang siswa putra, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik baik sekali, 14 orang (58.33%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik, 6 orang (25%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori sedang, 4 orang (16.67%) siswa yang memiliki kemampuan kategori kurang, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik kurang sekali. Dengan demikian kemampuan motorik yang dimiliki sebagian besar siswa putra dikategori baik dengan persentase 58.33%.

Bahwa dari 20 orang siswa putri, 1 orang (5%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 6 orang (30%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik, 12 orang (60%) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori sedang, 1 orang (20.83%) siswa yang memiliki kemampuan motorik

kategori kurang, dan tidak ada siswa putri yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali. Dengan demikian kemampuan motorik yang dimiliki sebagian besar siswa putri dikategori baik dengan persentase 30%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu tentang pengukuran terhadap kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Setia Kecamatan Padang Utara Kelurahan Air Tawar Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan motorik dari 44 orang siswa, 1 orang (2.27) siswa yang memiliki kemampuan motorik kategori baik sekali, 17 orang (38.64%) siswa kategori baik, 22 orang (50%) siswa kategori sedang, 4 orang (9,09%) kategori kurang, kategori kurang sekali tidak ada.
2. Kemampuan motorik dari 24 orang siswa putra, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan motorik baik sekali, 14 orang (58.33%) siswa kategori baik, 6 orang (25%) siswa kategori sedang, 4 orang (16.67%) siswa kategori kurang dan kategori kurang sekali tidak ada.
3. Kemampuan motorik dari 20 orang siswa putri, 1 orang (5%) siswa kategori baik sekali, 6 orang (30%) siswa kategori baik, 12 orang (60%) siswa kategori sedang, 1 orang (20.83%) siswa kategori kurang, dan tidak ada siswa putri yang memiliki kemampuan motorik kategori kurang sekali.

Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, ditemukan beberapa orang siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang. Untuk itu disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa.
2. Guru Penjasorkes disarankan untuk menerapkan dan memperhatikan tentang aspek kemampuan motorik dalam menjalankan proses pembelajaran Penjasorkes.



3. Siswa, agar lebih sering melakukan aktivitas fisik dan berolahraga karena melalui latihan-latihan olahraga dan aktivitas fisik dapat meningkatkan unsur-unsur kemampuan motorik
4. Orang tua atau wali murid agar lebih memperhatikan makanan atau kebutuhan gizi anaknya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik mereka.
5. Kepada para peneliti lainnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau variabel lain yang belum diteliti

Daftar Rujukan

Asril, 2009. Tes Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Gusril. 2004. Perkembangan Motorik Anak-Anak. Jakarta: PPKKO Dirjen Olahraga, Depdikbud.

_____. 2015. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak. UNP Press.

Maksum, Ali. 2012. Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono, 2012. Metode Penelitian pendidikan. Bandung: Alfabet.

